

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP  
KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA 4 - 5 TAHUN  
DI TK AISYIYAH NGRINGO IV JATEN KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



**Disusun oleh:**

**DEPI WULANDARI**

**A520090026**

**PROGRAM S-1 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA  
TAHUN 2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A.Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 615448  
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Dr. Darsinah, SE., M.Si.

NIK : 355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi akhir dari mahasiswa:

Nama : Depi Wulandari

NIM : A. 520 090 026

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK  
USIA 4 - 5 TAHUN DI TK AISYIAH NGRINGO IV  
JATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN  
2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, April 2013

Pembimbing

Dr. Darsinah, SE., M.Si.

NIK. 355

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA 4 - 5 TAHUN DI TK AISYIYAH NGRINGO IV JATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013, 75 halaman**

Depi Wulandari. A 520090026. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan berbahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Ngringo IV Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu penggunaan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan pengukuran kemampuan berbahasa pada *posttest* (setelah perlakuan). Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak TK kelompok A pada TK Aisyiyah Ngringo IV Jaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 28 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber data. Teknik analisis data menggunakan uji beda t test. Pengerjaan menggunakan program komputer *SPSS for Windows* versi 17.0 Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *audio visual* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan berbahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Ngringo IV Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis dengan uji t yang memperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10,377 > 2,052$  diterima pada taraf signifikansi 5%. Peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan berbahasa anak setelah pembelajaran dengan media *audio visual* yang mencapai 34,000, lebih tinggi dibandingkan sebelum pembelajaran yang hanya mencapai 27,000. Hal ini menunjukkan bahwa anak usia dini yang telah diberi pembelajaran dengan media *audio visual* memiliki kemampuan berbahasa yang lebih baik.

Kata kunci: *Kemampuan Berbahasa, Media Audio visual*

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang berada dalam proses perkembangan. Menurut Diknas (2004:3) aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini dipadukan dalam bidang pengembangan yang utuh mencakup: bidang pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar, yang mana bidang pengembangan kemampuan dasar ini diantaranya adalah: 1) Bidang pengembangan kemampuan berbahasa, 2) Bidang pengembangan kemampuan kognitif, 3) Bidang pengembangan kemampuan fisik/motorik, 4) Bidang pengembangan kemampuan seni, dan 5) bidang keterampilan sosial.

Menurut Bromley dalam Dhieni (2005:115) ada empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara termasuk ke dalam kemampuan berbahasa lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan kegiatan bahasa tulisan. Keempat hal tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan, sehingga perlu dikembangkan secara optimal. Pada usia pra sekolah kemampuan bahasa yang paling umum dan efektif untuk dikembangkan adalah kemampuan berbahasa lisan, hal ini sesuai dengan karakteristik perkembangan anak pada usia tersebut diantaranya anak mampu menerima bahasa dan mengungkapkan bahasa.

Menurut Diknas (2009:10) bagi anak usia 4-5 tahun, tingkat perkembangan bahasa yang seharusnya dimiliki anak meliputi: Menyimak perkataan orang lain; Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan; Memahami cerita yang dibacakan; Mengenal perbendaharaan kata sifat; Mengulang kalimat sederhana; Menjawab pertanyaan sederhana; Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat; Menyebutkan kata-kata yang dikenal; Mengutarakan pendapat kepada orang lain; Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan; Menceritakan kembali cerita yang pernah didengar.

Kemampuan berbahasa sangat penting dikembangkan karena dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari bahasa. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia umumnya dan dalam kegiatan berkomunikasi khususnya. Faktanya yang terjadi pada TK Aisyiyah Ngringo IV Jaten Karanganyar masih banyak anak yang belum mencapai tingkat perkembangan bahasa sebagaimana tersebut di atas. Anak-anak banyak yang

merasa kesulitan ketika ingin mengungkapkan perasaan ataupun keinginannya akibat keterbatasan yang mereka miliki. Beberapa anak tidak paham dengan perintah guru, belum dapat menceritakan pengalaman sendiri/kesulitan untuk berbicara, dan ada pula anak yang hanya diam saat ditanya pendidik.

Upaya pemecahan masalah tersebut adalah diperlukannya suatu media pembelajaran yang tepat agar nantinya anak usia dini dapat menguasai penggunaan bahasa yang tepat dan benar tentunya tidak melupakan unsur kegembiraan sehingga konsep bermain sambil belajar dapat berjalan dengan baik. Adanya kemajuan teknologi dan informasi dapat dimanfaatkan untuk pendidikan anak usia dini dengan menggunakannya sebagai media pembelajaran. Media *audio visual* dapat memberikan informasi karena dapat menampilkan suara dan gambar secara bersamaan, sehingga pesan yang diterima anak pun akan lebih kuat terekam dalam ingatannya. Selanjutnya ingatan ini diharapkan akan membantu anak untuk berbicara mengungkapkan pesan-pesan yang telah diterimanya dengan baik tersebut (Dhieni, dkk, 2005:12.23). Oleh karena itu dengan penggunaan media *audio visual* ini diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.

Dari pernyataan di atas bahwa kemampuan bahasa perlu diajarkan sejak usia dini, serta harus disampaikan salah satunya dengan media yang menarik. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH NGRINGO IV JATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013”.

Pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah pada kemampuan berbahasa, yang dikaitkan dengan komponen kemampuan bahasa lisan yaitu menerima dan mengungkapkan bahasa, dalam hal ini kemampuan menyimak dan kemampuan berbicara; media *Audio visual*, yaitu VCD dan DVD film animasi *Dora The Explorer*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan berbahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Ngringo IV Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu penggunaan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan pengukuran kemampuan berbahasa pada *posttest* (setelah perlakuan). Selanjutnya dilaksanakan perbandingan dengan metode kuantitatif untuk memperoleh signifikansi perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan..

Prosedur pelaksanaan eksperimen yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan skema berikut :



Gambar 3.1  
Desain Penelitian

Prosedur penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. *Pretest*

Tahap ini dilakukan dengan melakukan observasi kemampuan awal anak dalam menyimak perkataan orang lain, cerita atau informasi yang diterima, kemampuan menjawab pertanyaan dari guru atau temannya, kemampuan menceritakan suatu cerita atau informasi yang diterima, kemampuan mengurutkan cerita atau sebuah informasi, dan kemampuan anak dalam memberitahukan sesuatu.

#### 2. Kegiatan memberikan perlakuan

Kegiatan memberikan perlakuan dalam penelitian ini berupa pembelajaran menggunakan media *audio visual* dengan VCD dan DVD tentang film cerita animasi “Dora The Explorer”. Kegiatan pembelajaran dengan media *audio visual* dimulai dengan guru mempersiapkan alat-alat *audio visual* (pemutar DVD, LCD, kaset VCD dan DVD) di kelas. Sebelum dimulai pemutaran DVD, peneliti memberikan beberapa pertanyaan seperti “Film cerita apa yang

kalian sukai?”, “Film tersebut menceritakan tentang apa?”. “Tokoh-tokoh dalam cerita tersebut siapa saja?”. Setelah itu guru mulai menjelaskan bahwa akan memutar film DVD “Dora The Explorer”. Anak diminta mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama cerita yang akan dipertunjukkan dalam VCD dan DVD. Anak diminta untuk memperhatikan dan menyimak isi cerita dalam DVD, meminta anak mengingat-ingat urutan cerita isi film tersebut. Setelah pemutaran VCD dan DVD selesai guru bertanya kepada siswa cerita apa yang baru saja di putar. Kemudian guru meminta salah satu anak untuk menceritakan kembali tentang isi film tersebut. Tahap kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali dalam seminggu yaitu setiap hari Rabu dan Sabtu. Pertemuan I digunakan sebagai pengenalan terhadap media *audio visual*, dan siswa hanya diminta melihat dan mendengar apa yang ditampilkan dalam VCD, pertemuan II dilakukan pemutaran ulang VCD dengan judul yang sama dengan bercakap-cakap dan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita. Pertemuan III diputarkan film DVD dengan judul yang baru dengan memotivasi anak agar berani bercerita dan meminta anak untuk mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita film tersebut. Pertemuan IV diputarkan film DVD dengan judul yang baru dan meminta anak untuk menceritakan kembali isi cerita dengan kalimat sederhana dan anak diminta untuk menyebutkan isi cerita dengan runtut. Pertemuan V guru meminta setiap anak untuk menceritakan kesimpulan isi cerita di depan kelas, dan mengutarakan pendapat tentang karakter tokoh dalam cerita. Perencanaan perlakuan Penelitian ada pada Lampiran 1.

### 3. *Posttest*

Tahap ini dilakukan observasi untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan berbahasa anak khususnya pada kemampuan anak dalam menyimak cerita, kemampuan menjawab pertanyaan, kemampuan menceritakan kembali isi cerita, kemampuan mengurutkan cerita, dan kemampuan anak dalam mengutarakan pendapat mengenai tokoh dalam cerita.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak TK kelompok A pada TK Aisyiyah Ngringo IV Jaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 28 orang anak yang mana dengan jumlah siswa laki-laki 18 siswa dan 10 siswa perempuan.

### **Metode Pengumpulan Data**

Observasi, adalah mengamati secara langsung pada obyek penelitian (Arikunto, 2006: 64). Observasi merupakan usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Pengumpulan data melalui observasi langsung yang dilakukan sendiri oleh peneliti pada kelas yang dijadikan sampel guna mendapat gambaran secara langsung bagaimana kegiatan belajar anak di kelas. Hasil dari pengumpulan data dengan metode observasi ini akan digunakan oleh peneliti sebagai gambaran dan persiapan sebelum peneliti melakukan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan berbahasa anak.

Metode dokumentasi, menurut Sugiyono (2004: 82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini metode dokumentasi dikumpulkan untuk mengetahui dan memperoleh data yang berupa: daftar nama anak, sejarah TK, data guru, dan lain-lain.

### **Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap perkembangan berbahasa anak adalah uji beda t test. Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan kemampuan berbahasa anak sebelum dan sesudah penggunaan media *audio visual*. Menurut Budiyono (2000: 39) sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas, dan kemudian baru dilakukan uji beda t test.



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data Sebelum Perlakuan atau Observasi Awal

Sebelum diberi perlakuan, dilakukan observasi kemampuan awal dengan cara mengamati tutur dan perilaku anak yang sesuai dengan indikator kemampuan berbahasa anak seperti menyimak perkataan orang lain, cerita atau informasi yang diterima, menjawab pertanyaan sederhana tentang keterangan atau informasi yang diterima, menceritakan kembali isi cerita atau informasi yang diterima, mengutarakan isi cerita secara sederhana dengan runtut, dan mengutarakan pendapat kepada orang lain tentang kesimpulan isi cerita. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa skor observasi kemampuan awal mencapai rata-rata sebesar 27,000.

#### 2. Deskripsi Data Sesudah Perlakuan atau Observasi akhir

Sesuai dengan rancangan, perlakuan dalam penelitian ini berupa pembelajaran menggunakan media *audio visual* dengan VCD dan DVD tentang film cerita animasi “Dora The Explorer”. Kegiatan pembelajaran dengan media *audio visual* dimulai dengan guru mempersiapkan alat-alat *audio visual* (pemutar DVD, LCD, kaset VCD dan DVD) di kelas. Anak diminta mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama cerita yang akan dipertunjukkan dalam VCD dan DVD. Anak diminta untuk memperhatikan dan menyimak isi cerita dalam VCD dan DVD, meminta anak mengingat-ingat urutan cerita isi film tersebut. Setelah pemutaran DVD selesai guru bertanya kepada siswa cerita apa yang baru saja di putar. Kemudian guru meminta salah satu anak untuk menceritakan kembali dan mengutarakan pendapatnya tentang kesimpulan dari isi cerita film tersebut. Berdasarkan hasil observasi akhir kemampuan berbahasa mencapai rata-rata sebesar 34,000

#### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan berbahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Ngringo IV Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan menggunakan alat analisis *t-test* dengan alat bantu program komputer *SPSS 17.0*

*for windows*. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 10,377 (lampiran 11), sedangkan  $t_{(a/2;N-1)} = t_{(0,025;27)} = 2,052$ . Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Tetap sebaliknya bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan uji t diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10,377 > 2,052$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini telah teruji, yaitu terdapat perbedaan kemampuan berbahasa anak sebelum dan sesudah pembelajaran dengan media *audio visual*. Kesimpulan yang diambil dari hasil analisis di atas adalah bahwa penggunaan media *audio visual* memiliki pengaruh yang nyata terhadap kemampuan berbahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Ngringo IV Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan berbahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Ngringo IV Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 dan hipotesis dinyatakan dapat diterima. Penerimaan hipotesis tersebut menunjukkan bahwa anak usia dini yang diberi pembelajaran dengan media *audio visual* memiliki kemampuan berbahasa yang lebih meningkat dibanding sebelum pembelajaran. Nilai rata-rata kemampuan berbahasa anak setelah perlakuan mencapai 34,000, lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan yang hanya mencapai 27,000.

Sesuai dengan pendapat Heni (2011:2) yang menyatakan bahwa media *audio visual* mampu menjembatani kesulitan anak dalam belajar berbahasa. Hal ini karena melalui penggunaan media *audio visual* anak akan lebih terdorong untuk mengetahui lebih banyak dengan bereksplorasi terhadap media *audio visual*. Selain itu siswa dapat mengambil contoh-contoh dari pembicaraan-pembicaraan yang ditampilkan dalam media *audio visual*.

Heni (2011: 3) menyebutkan bahwa media *audio visual* juga menjadi alat bantu yang sangat efektif bagi guru. Media *audio visual* dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran sehingga perhatian anak pada pelajaran lebih besar dan pelajaran yang diberikan mudah diingat dan dipahami. Media *audio visual*

dapat menggugah minat anak untuk belajar. Media *audio visual* dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran sehingga perhatian anak pada pelajaran lebih besar dan pelajaran yang diberikan mudah diingat dan dipahami.

Kemampuan media *audio visual* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak diperkuat dengan pendapat Muslich dan Suyono (2009) yang menyatakan bahwa cerita yang dikemas dalam wujud VCD dan DVD dapat membantu memperbaiki kesalahan identifikasi lambang tulisan dan gambar pada anak usia dini. Pada saat mencocokkan cerita dengan gambar visual, anak terbantu oleh bentuk kata (baca: lafal kata) yang telah dikuasainya. Setelah menyimak pembacaan cerita bergambar oleh guru, anak akan terdorong untuk mencocokkan lambang tulis dengan pelafalan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat dinyatakan bahwa penggunaan media *audio visual* dalam proses pembelajaran anak usia dini mampu untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Ini memberikan bukti empiris yang dapat digunakan sebagai acuan para guru PAUD dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa dengan menggunakan media *audio visual*.

### **Kesimpulan**

Penggunaan media *audio visual* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan berbahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Ngringo IV Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis dengan uji t yang memperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10,377 > 2,052$  diterima pada taraf signifikansi 5%. Peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan berbahasa anak setelah pembelajaran dengan media *audio visual* yang mencapai 34,000, lebih tinggi dibandingkan sebelum pembelajaran yang hanya mencapai 27,000. Hal ini menunjukkan bahwa anak usia dini yang telah diberi pembelajaran dengan media *audio visual* memiliki kemampuan berbahasa yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media *audio visual*.

**Saran-saran**

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk menggunakan media *audio visual* sebagai variasi dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik belajar bahasa. Penggunaan media *audio visual* terbukti lebih efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekolah untuk memfasilitasi penyediaan media-media pembelajaran agar memudahkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru
3. Bagi anak, diharapkan dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mereka
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan tentang penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budiyono, 2000. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press..
- Hamalik, Oemar. 1996. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Heni, Gatini. 2011. *Kelebihan dan Kekurangan Jenis-jenis Media*. <http://gtnheni.logspot.com/2011/12/kelebihan-dan-kekurangan-jenis-jenis.html>, diakses 17 Desember 2012
- Latuheru, John D. 1988. *Media pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Martinus, Surawan. 2001. *Kamus Kata Serapan*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muslich, Masnur dan Suyono. 2009. *Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Berbasis Audio-Visual untuk Peningkatan Kompetensi Berbahasa Indonesia Anak Usia Dini*. Jurnal Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, Jl. Surabaya 6 Malang
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan sastra (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: BPFE.
- , Gunawan dan Marzuki. 2004. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rinanto, Andre. 2002. *Peranan Media Audiovisual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rukiyah, Hadi. 2007. *Media Audio Visual*. (<http://hadirukiyah.blogspot.com/010/07/media-audio-visual.html>, Diakses tanggal 6 Januari 2013
- Sadiman, Arief S. dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2001. *Desain Analisis Eksperimen*, Bandung: Tarsito.
- Sulaeman, Amir Hamzah. 2005. *Media Audio-visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.

- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aisyah, Siti dkk. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Depdikbud. 1996. *Metodik Khusus Pengembangan Kemampuan Berbahasa di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdikbud.
- Hurlock, Elizabeth B. 2008. *Perkembangan Anak (Edisi keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2009. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar PAUD. Jakarta: Depdiknas.
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Eliyawati,cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Diknas.
- Sulaiman, Hamzah Amir.1985. *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan Dan Penyuluhan*. Jakarta: PT Gramedia
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP- FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Surtikanti , 2010. *Media dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia*. Surakarta: PG PAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Siti, 2010. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak TK Melalui Penggunaan Media Boneka Tangan di TK Al-Amin Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat*. Bandung: PG PAUD Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ningtias, Nyuwrita. 2011. *Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf Dalam Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini TK Al- Hidayah Jajar Kabupaten Blitar*. Malang: PG SD dan Pra Sekolah FKIP Universitas Negeri Malang.
- Depdiknas, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD.